

## **PENGABDIAN MASYARAKAT : PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN JATISARI KECAMATAN MIJEN**

**Novita Nining Anggraini<sup>1)</sup>, Fitriani Nur Damayanti<sup>2)</sup>, Lia Mulyanti<sup>3)</sup>**

- 1) Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : novitanovi80@yahoo.co.id
- 2) Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : fitrianiurdamayanti@gmail.com
- 3) Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : liambidan@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Test The purpose of community service is to improve the knowledge of women of childbearing age in the examination of IVA Test, early detection of cervical cancer in women of childbearing age. The method used to achieve these goals is by participatory action research among others through Forum Group Discussion (FGD). Outcomes in these activities in the form of goods and services. Outcomes in the form of goods as the draft articles of scientific publications through proceedings. The outcomes in the form of services is health education of IVA Test and examination of IVA Test in women of childbearing age.*

*Keywords: IVA Test, Women of childbearing age*

### **PENDAHULUAN**

Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin tinggi. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, tiap tahun sekitar 15.000 kasus kanker serviks (leher rahim) ditemukan di Indonesia. Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus kanker serviks tertinggi di dunia.

Kanker serviks ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV).

Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil Riskesdas

tahun 2007, sekitar 5,7 % kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas.

Menurut WHO, 490.000 perempuan didunia setiap tahun didiagnose terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul 1 kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi. Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat

tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat).

Saat ini cakupan “screening” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan “screening” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %.

## METODE

Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut adalah dengan kaji tindak partisipatif antara lain melalui *Forum Group Discussion (FGD)* antara tim kegiatan IbM dan Mitra. Metode pelaksanaan yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi :

1. Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test  
Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur dilakukan sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test.  
Materi yang diberikan meliputi Pengertian IVA Test, Tujuan IVA Test, Cara Pemeriksaan IVA Test. Narasumber dalam pelatihan ini dari Bidan Desa, Dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Pemeriksaan IVA Test  
Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test dilakukan skrinning awal dan

anamnesa pada Wanita Usia Subur. Skrinning awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 2 hari. Anamnesa menanyakan kepada Wanita Usia Subur tentang Identitas, Riwayat Penyakit, Riwayat Obstetri, dan Riwayat Kontrasepsi.

Pemeriksaan IVA Test dilakukan oleh Bidan PKBI, Dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang dan Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test  
Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Wanita Usia Subur tentang pemeriksaan IVA Test antara lain Pengertian, Tujuan, Manfaat, Cara Pemeriksaan. Target Luaran yang dicapai : wanita usia subur yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 45 orang, peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.



**Gambar 1 . Tim Pengabdian yang memberikan pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur.**

2. Pemeriksaan IVA Test  
Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeteksi dini kanker leher rahim pada

wanita usia subur. Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test wanita usia subur di skrinning terlebih dahulu agar dapat mengikuti pemeriksaan. Setelah dilakukan skrinning dari jumlah 45 orang yang dilakukan skrinning terdapat 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan. Dan 5 orang lainnya tidak masuk dalam klasifikasi pemeriksaan dikarenakan sedang haid. Setelah dilakukan skrinning maka 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA Test selanjutnya dilakukan anamnesa, bertujuan untuk mengetahui informasi yang digali langsung dari peserta. Peserta yang dilakukan anamnesa berjumlah 40 orang. Kemudian peserta menjalani pemeriksaan IVA Test dengan hasil sebagai berikut :

Hasil pemeriksaan IVA

Hasil	n=40	Prosentase
Hasil IVA		
IVA (-)	40	100
IVA (+)	0	0
Erosi		
Negatif	30	75
Positif	10	25
Pengobatan		
Tutul abotyl	5	12,5
Tidak	35	87,5
Tindak lanjut		
Disarankan Pap	5	12,5
Smear		
Tidak disarankan Pap Smear	35	87,5

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang melakukan pemeriksaan IVA Test berjumlah 40 orang. Tidak ada responden yang positif terhadap hasil pemeriksaan IVA Test. Tetapi erosi terjadi positif pada 10 orang wanita usia subur kemudian dilakukan tutul abotyl sebanyak 5 orang dan selanjutnya disarankan untuk pemeriksaan pap smear.



**Gambar 2. Tim Pengabdian melakukan skrinning dan anamnesa pada wanita usia subur**



**Gambar 3. Tim Pengabdian melakukan pemeriksaan IVA Test pada wanita usia subur**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Meningkatnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim dan pemeriksaan IVA Test.

Mendeteksi kanker leher rahim dengan pemeriksaan IVA Test sangat diperlukan untuk menurunkan Angka Kematian akibat kanker leher rahim.

### Saran

Mitra diharapkan dapat melakukan pemeriksaan secara rutin IVA Test di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan dapat

memberikan motivasi kepada wanita usia subur lainnya untuk melakukan deteksi dini pada kanker leher rahim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Nengah . 2012 . *Skrining*. Surakarta : Akademi Analisis Kesehatan Nasional Surakarta [internet]<http://aaknasional.wordpress.com/2012/03/29/skrining/>
- Febri. 2010. *Kesehatan Reproduksi*. (<http://bidanshop.blogspot.com>. Diakses 20 januari 2011)
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2011. *Profil Kesehatan Kota Semarang* [internet][http://www.dinkes-kotasemarang.go.id/?p=halaman\\_mod&jenis=profil](http://www.dinkes-kotasemarang.go.id/?p=halaman_mod&jenis=profil)
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. Ida Bagus Gde Fajar Manuaba. Ida Bagus Gde Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Novel S.Sinta dkk. 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta : Javamedia Network
- Samadi Priyanto .H. 2010. *Yes, I Know Everything About KANKER SERVIK*. Yogyakarta : Tiga Kelana
- Sukaca E. Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi KANKER SERVIK (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika
- Wijaya Delia. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta : Sinar Kejora
- Wijayanti, Daru. 2009 . *Fakta penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Book Marks